

damai. Dengan proses komunikasi yang sehat, kepercayaan, kesetiaan, dukungan, empati, pengakuan dan menghormati atas perasaan dan pandangan satu sama lain membentuk harmonis dalam suatu hubungan (Gottman, 1999, hlm. 253-254).

3. METODE PENCIPTAAN

3.1 DESKRIPSI KARYA

ANDINI (F, 27) dan DIMAS (M, 27) merupakan sahabat masa kecil yang tinggal bersebelahan sejak kecil. Saat masih SMA, mereka selalu bermain dan belajar bersama. Salah satu hal yang sering mereka lakukan adalah mengobrol dengan sebuah telepon kaleng.

Seiring berjalannya waktu, Andini dan Dimas pun sudah memiliki dunianya masing-masing. Dimas semakin hari semakin sibuk dengan pekerjaannya dan Andini pun sudah memiliki belahan jiwa lain. Disaat Dimas sedang lelah dengan pekerjaannya, Andini sedang berbunga-bunga karena hari itu adalah hari jadi 1 tahun dirinya dan pacarnya, ANGGA (M, 25). Saat hampir sampai rumah Angga, Andini mendapati Angga selingkuh.

Mereka pun pulang ke rumah masing-masing. Dimas sudah sangat lelah karena pekerjaannya, dan Andini pun sedih karena kejadian yang menimpanya tadi. Isak tangis Andini tak sengaja terdengar oleh Dimas dari balik tembok. Dimas pun memutuskan untuk menghibur andini dengan diam-diam menaruh kotak kenangan mereka, salah satunya telepon kaleng, di depan pintu Andini. Andini mengambil kotak itu, dan menjadi teringat dengan masa lalu indah mereka berdua. Akhirnya Andini melemparkan salah satu ujung telepon kaleng ke jendela kamar Dimas. Mereka akhirnya mencoba untuk berbicara lagi, sembari menghibur satu sama lain.

3.2 KONSEP KARYA

Pada MV ini menggunakan pencampuran beberapa konsep antara lain *match cut*, *split screen editing*, *glow*, *light ray*, dan *pop up effect*. Konsep yang disebutkan sebelumnya tidak diterapkan kepada keseluruhan scene yang terdapat dalam MV. Konsep *split screen editing* inilah yang menjadikan poin utama dalam penelitian

karya ilmiah ini. Total scene dalam MV ini berjumlah 12 scene, penggunaan konsep *split screen editing* ini digunakan pada scene 1, 3-9.

3.3 TAHAPAN KARYA

Tahapan kerja untuk menyelesaikan karya serta penelitian ini sebagai berikut:

1. Perancangan *split screen editing*

Pada saat *pre-production*, penulis melakukan *script analysis* untuk menganalisis pada bagian mana saja yang akan dibuat *split screen editing*.

2. Penerapan *split screen editing*

Pada saat tahapan *online editing*, penulis melakukan separasi gambar dan menyesuaikan aksi antar 2 subjek.

3. Analisis *split screen editing* pada MV untuk memvisualisasikan progresi karakter yang harmonis.

4. ANALISIS

4.1. PERANCANGAN SPLIT SCREEN EDITING BERDASARKAN ANALISIS SKENARIO

3A. INT. KAMAR ANDINI & KAMAR DIMAS - DAY (PRESENT)

Terlihat LUKISAN LAMA Andini di dinding. Andini yang sedang berbaring miring, menatap lukisan itu dengan tatapan yang kosong.

Andini sedang mengenakan cardigan dan memakai lipstick di depan CERMIN. Wajah Andini terlihat ceria. Ia kemudian melihat

KALENDER yang ditandai tanggalnya tentang anniversary, di samping cerminnya.

Andini mengambil sebuah kado yang sudah terbungkus rapih di atas meja, lalu keluar pintu rumah.

3B. INT. KAMAR ANDINI & KAMAR DIMAS - DAY (PRESENT)

Terlihat FOTO LAMA ANDINI yang sedang dipegang oleh Dimas. Dimas berbaring miring di ranjang, memegang foto itu dengan pandangan melankolis.

Dimas terlihat memakai OUTER dari pakaiannya, lalu ia merapikan rambut berantakannya dengan sebuah sisir di depan cermin. Terlihat ekspresi wajahnya tidak semangat untuk menjalani harinya.

Dimas memasukkan berkas-berkas dan buku sketch ke dalam ransel kerjanya dan keluar pintu rumah.

Gambar 4. 1 Script Scene 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Rancangan pada scene 3 adanya penyatuan dua adegan dengan menggunakan *split screen* yang menceritakan kehasratan antara Andini dan Dimas yang ingin berbicara satu sama lain lagi seperti pada masa SMA mereka, hal ini sesuai dengan pernyataan Ingrassia (2009), yang menyatakan *split screen* dapat membuat